

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.28%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,075—6,125).

Today's Info

- MINC Targetkan Pendapatan Tumbuh 12-14%
- TGRA Anggarkan Belanja Modal Rp 660 Miliar
- MARK Tingkatkan Kapasitas Produksi 18% 2020
- WTON Buka Kontrak Baru Rp 5.2 Triliun
- Pendapatan Usaha MDLN Rp 1.56 Triliun
- Pendapatan FIRE Naik 104.67%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing		Stop Loss/Buy Back
		23,500-23,850	21,850	
UNTR	Spec.Buy	23,500-23,850	21,850	
ACES	B o W	1,725-1,750	1,620	
INCO	Spec.Buy	3,480-3,550	3,180	
BBRI	S o S	4,140-4,100	4,300	
BBTN	S o S	2,030-2,000	2,200	

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.57	4,031

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARII	25 Nov	EGM
AGRO	27 Nov	EGM
BIP	27 Nov	EGM
SIDO	27 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

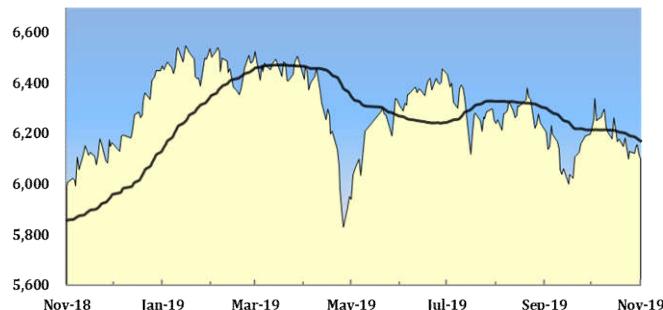
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRIS	2 : 1	276	26 Nov
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER		
PT. Mulia Boga Raya		

IDR (Offer) 750
Shares 100,000,000
Offer 18-20 November 2019
Listing 25 November 2019

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,179	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,105	6,075	6,125
Frequency (Times)	470,093	6,055	6,145
Market Cap (Trillion IDR)	7,018	6,030	6,165
Foreign Net (Billion IDR)	(38.74)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,100.24	-17.12	-0.28%
Nikkei	23,112.88	74.30	0.32%
Hangseng	26,595.08	128.20	0.48%
FTSE 100	7,326.81	88.26	1.22%
Xetra Dax	13,163.88	26.18	0.20%
Dow Jones	27,875.62	109.33	0.39%
Nasdaq	8,519.89	13.67	0.16%
S&P 500	3,110.29	6.75	0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.39	-0.6	-0.91%
Oil Price (WTI) USD/barel	57.77	-0.8	-1.38%
Gold Price USD/Ounce	1470.79	2.4	0.16%
Nickel-LME (US\$/ton)	14595.00	152.5	1.06%
Tin-LME (US\$/ton)	16328.00	-48.0	-0.29%
CPO Malaysia (RM/ton)	2642.00	70.0	2.72%
Coal EUR (US\$/ton)	59.75	0.8	1.27%
Coal NWC (US\$/ton)	71.80	-0.7	-0.90%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14093.00	3.0	0.02%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,710.2	0.82%	12.21%
MD Asset Mantap Plus	1,331.0	0.50%	-3.13%
MD ORI Dua	2,225.7	1.39%	13.11%
MD Pendapatan Tetap	1,255.2	0.78%	14.99%
MD Rido Tiga	2,492.2	1.38%	14.35%
MD Stabil	1,288.0	1.55%	10.94%
ORI	1,934.4	-2.63%	-21.96%
MA Greater Infrastructure	1,161.6	0.13%	-2.28%
MA Maxima	932.3	-0.82%	-0.82%
MA Madania Syariah	1,025.0	-0.53%	2.76%
MD Kombinasi	674.6	-3.65%	-12.98%
MA Multicash	1,523.0	0.60%	6.33%
MD Kas	1,632.8	0.61%	7.28%

Harga Penutupan 22 November 2019

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.28%. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Jumat (22/11) minggu lalu ditengah menguatnya pasar saham Asia. IHSG turun ke level 6,100, atau melemah -0.28% dengan investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 38.7 miliar. Tiga saham yang menjadi *market leader* adalah SMMA (+3.7%), TLKM (+0.7%) dan UNTR (+2.9%) sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah BMRI (-1.4%), CPIN (-2.2%) dan HMSP (-1.0%).

Dalam pandangan kami, pelembahan IHSG lebih disebabkan faktor domestik terkait masalah yang menimpa sejumlah aset manajemen dalam dua minggu terakhir. Per Jumat minggu lalu, OJK telah melakukan pemeriksaan serta penangguhan penjualan sejumlah reksadana yang dikeluarkan oleh tiga aset manajemen lokal. Selain itu, ketidak pastian kelanjutan pembuatan *holding* BUMN karya juga dipertanyakan oleh pasar dan menjadi katalis negatif bagi IHSG pada Jumat minggu lalu.

Dari pasar saham Amerika Jumat (22/11) lalu indeks S&P 500 ditutup naik tipis 0.2% ke 3,110 se-mentara DJIA dan Nasdaq juga naik masing masing 0.4% dan 0.16%. Pasar kembali optimis atas penyelesaian perjanjian dagang antara AS dan China saat Presiden Donald Trump menyatakan dirinya optimis akan segera terjadi kesepakatan. Komentar ini sebagai tanggapan atas komentar Presiden Xi Jinping yang menyatakan Beijing menginginkan terjadinya kesepakatan meski tidak takut untuk melawan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,075—6,125). IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 6,100. Indeks berpotensi kembali bergerak melemah menguji support level terdekat di 6,075 hingga 6,055. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat men-guji resistance level 6,125. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

MNCN Targetkan Pendapatan Tumbuh 12-14%

- PT Media Citra Nusantara Tbk (MNCN) menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 12% hingga 14% pada 2020. Salah satu strategi untuk mencapai target itu adalah dengan membangun bisnis digital dan konten. Per September 2019, MNCN telah membukukan pendapatan sebesar Rp 6.27 triliun atau tumbuh 13% dari periode yang sama tahun sebelumnya.
- Salah satu fokus MNCN pada tahun depan yaitu dengan membangun bisnis digital dan konten yang sekarang ini terus mengalami pertumbuhan. Manajemen memproyeksi pendapatan dari bisnis digital dan konten akan menjadi pendapatan inti dari MNCN untuk tahun-tahun mendatang.
- Media Citra Nusantara telah meluncurkan RCTI+ pada akhir Agustus silam, dan sekarang telah mencapai monthly active userm (MAU) sebesar 4 juta. Tahun depan, perseroan menargetkan MAU mencapai 30 juta dengan pendapatan dari RCTI+ sebesar US\$ 30 juta.
- Selanjutnya, pendapatan digital akan mewakili 20% dari total pendapatan 2022 dan akan berkontribusi sebesar 25% terhadap total pendapatan pada 2024 mendatang. (Sumber:kontan.co.id)

TGRA Anggarkan Belanja Modal Rp 660 Miliar

- PT Terregra Asia Energy Tbk. menganggarkan dana belanja modal senilai Rp660 miliar yang akan digunakan untuk seluruh proyek pembangkit listrik yang dijalankan perseroan. Dalam pipeline perseroan saat ini masih terdapat sejumlah proyek pembangkit listrik di dalam negeri dan di Australia.
- Untuk di dalam negeri, perseroan sedang mengerjakan 7 proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro yakni PLTM Batang Toru 3, PLTM Sisira, PLTM Batang Toru 4, PLTM BT3 SMS, PLTM Raisan Naga Timbul, PLTM Raisan Huta Dolok, PLTM Simbelin 2. Sementara itu, perseroan juga mengerjakan 2 proyek untuk Pembangkit Listrik Large Hydro yakni PLTA Teunom 3, dan PLTA Teunom 2.
- Untuk di Australia, perseroan memiliki proyek solar Mobilong dengan kapasitas 5 mega watt yang telah dimulai konstruksi pada awal 2019 dan sudah beroperasi penuh pada 12 Juli 2019. Perseroan juga memiliki 4 proyek di Australia Selatan dengan kapasitas masing-masing 5 MW yang ditargetkan akan beroperasi pada 2020.
- Target capex tahun depan Rp660 miliar dengan alokasi 45% solar di Australia dan 55% hidro di Indonesia. Untuk sumber pendanaan, perseroan akan mengandalkan kas internal, pasar modal, dan juga pinjaman bank. Dari pasar modal, perseroan berencana untuk melakukan rights issue pada kuartal II/2019. Saat ini perseroan tengah melakukan penjajakan dengan investor strategis yang bakal menyerap aksi tersebut. (Sumber:bisnis.com)

MARK Tingkatkan Kapasitas Produksi 18% 2020

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) secara bertahap terus meningkatkan kapasitas produksi pabrikannya. Tahun ini, pabrikan telah mencapai tingkat produksi hingga 610.000 pieces per bulan. Tahun depan diproyeksikan kapasitas produksi naik menjadi 710.000 pieces per bulan, naik sekitar 18,3% dibandingkan tahun ini.
- Penjualan perseroan sampai kuartal III-2019 merupakan 94,02% pasar ekspor dan sisanya sebesar 5,98% untuk pasar domestik. Nilai penjualan ekspor di kuartal-III tahun 2019 lebih besar 9,98% dari penjualan ekspor di periode yang sama di tahun sebelumnya. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

WTON Bukukan Kontrak Baru Rp 5,2 Triliun

- PT Wijaya Karya Beton Tbk. telah membukukan nilai kontrak baru senilai Rp5,2 triliun sepanjang 10 bulan tahun ini. Raihan dari sektor inftastuktur menyumbang lebih dari separuh total nilai kontrak baru. Sektor infrastruktur berkontribusi 68,45% disusul oleh energi sebesar 16,43%. Selain kedua sektor tersebut, nilai kontrak baru yang didapat dari sektor properti sebesar 8,75%, kemudian dari sektor industri dan tambang masing-masing sebesar 4,86% dan 1,51%.
- WTON masih optimistis meraih kontrak baru senilai Rp8,5 triliun pada akhir tahun ini. Angka ini, masih tumbuh 10,4% dibandingkan dengan raihan sepanjang 2017 senilai Rp7,7 triliun.
- Untuk meraih target akhir tersebut, WTON masih mengincar beberapa proyek, baik dari internal maupun eksternal. Sasaran proyek sampai dengan akhir tahun, antara lain proyek kilang RDMP, JLKA lintas Tebing-Siantar, Jalan KA Muara Enim, Jalan Tol Indrapura – Kisaran dan PLTU-1 Sulut 2x25 MW. Sementara untuk proyek dari internal antara lain Tol Pekanbaru – Padang, Harbour Road fase 2, Stadion BMW, Tol Semarang – Demak dan PLTU Sumbagsel 2x150 MW.
- Sepanjang 9 bulan tahun ini perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 8,4% secara tahunan pada akhir September 2019. Laba bersih tercatat senilai Rp303,26 miliar, sementara pada periode yang sama tahun lalu senilai Rp279,81 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan Usaha MDLN Rp 1.56 Triliun

- PT Modernland Realty Tbk. dalam 9 bulan pertama tahun ini membukukan pendapatan usaha Rp1,56 triliun atau mengalami penurunan Rp126,98 miliar atau 7,51 persen bila dibandingkan dengan posisi per 30 September 2018 yang tercatat Rp1,69 triliun.
- Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya volume penjualan atas rumah tinggal dan ruko, akan tetapi diimbangi oleh penjualan atas lahan (kaveling) perseroan yang meningkat jika dibandingkan dengan penjualan pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sementara itu, laba bersih yang berhasil dibukukan perseroan per 30 September 2019 adalah Rp248,06 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp174,74 miliar atau 238,31 persen bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu Rp73,32 miliar. Peningkatan atas laba bersih ini sebagian besar disebabkan karena peningkatan penjualan lahan (kaveling) perseroan.
- Adapun, pencapaian hingga kuartal III/2019, MDLN mencatatkan prapenjualan (marketing sales) sebesar Rp2,71 triliun dengan perincian diperoleh dari segmen residensial Rp1,50 triliun, segmen industrial Rp1,13 triliun, serta segmen kesanggrahan (hospitality) sebesar Rp84,75 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan FIRE Naik 104,67%

- PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) membukukan pendapatan Rp 1 triliun pada kuartal III 2019. Jumlah tersebut naik hingga 104,67% secara tahunan (yoY) dari Rp 490,71 miliar di kuartal III 2018.
- Penjualan paling besar kepada Noble Resources International Ltd yakni sebesar Rp 403,97 miliar atau setara 40,2% dari total penjualan. Jumlah tersebut naik 69,58% yoY. Sementara itu penjualan kepada LG Electronics Indonesia tercatat naik signifikan 1131,84% yoY dari Rp 23,05 miliar menjadi Rp 283,94 miliar. Adapun, pada kuartal tiga ini FIRE mencetak laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 13,37 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna Fadlillah Qudsi	Property, Agriculture, Misc. In- Technical Analyst	adrian@megasekuritas.id fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599 +62 21 7917 5599	62035 62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.